

KATA PENGANTAR

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Perkembangan zaman yang pesat mempengaruhi bidang medis secara langsung dan memberikan dampak yang luar biasa terhadap peningkatan pelayanan kesehatan.

Kemajuan teknologi dalam bidang medis seperti *Medical 3D Printing*, *Augmented Reality*, *Real-time Diagnostics*, *Holographic Data Input*, *Nanotechnology in Medicine*, *Health Sensors & Trackers*, dan bahkan *Medical Robotics*. Menyadarkan bahwa kemajuan bidang medis perlu diimbangi dengan peningkatan dalam rancangan ruangan yang tentu saja sangat berpengaruh besar terhadap optimasi dan efisiensi kinerja seluruh personel Rumah Sakit.

Beberapa rumah sakit di Eropa telah menerapkan desain Rumah Sakit yang mendukung dan mengimbangi kemajuan pesat teknologi. Bahkan di Asia, seperti yang dimuat di sebuah surat kabar *online* ‘*The Korea Times*’ bahwa di Korea telah menggunakan robot sebagai asisten perawat dan pelatihan robot untuk bedah. Beberapa artikel memuat tentang desain Rumah Sakit masa depan di tahun 2020, bahkan desainnya telah dirancang dan dimuat di sebuah web ‘*NXT HEALTH*’.

Artikel mengenai perkembangan medis di tahun 2030 pun telah banyak diterbitkan, diantaranya artikel berjudul ‘*Future State 2030: The global megatrends shaping governments*’ yang diterbitkan oleh *Mowat Centre*, ‘*Global strategy on human resources for health: Workforce 2030*’ yang diterbitkan oleh *World Health Organization (WHO)*, ‘*Healthcare 2030: The Road to Wellness*’ yang diterbitkan oleh *Western Cape Government*, ‘*Public Health 2030: A Scenario Exploration*’ yang diterbitkan oleh *Institute for Alternative Futures* yang didukung oleh *Robert Wood Johnson Foundation* dan *The Kresge Foundation*,

dan artikel berjudul *'The NHS in 2030: A Vision of A People-Powered, Knowledge-Powered Health System'* yang ditulis oleh Nesta¹. Hal ini membuktikan bahwa bukan tidak mungkin bahwa Indonesia secepatnya akan menikmati dampak baik teknologi ini.

Indonesia harus siap untuk menerima kecanggihan teknologi di masa mendatang. Oleh karena itu, seluruh bidang profesi, termasuk profesi Desain Interior memegang peranan penting dalam memberikan solusi terhadap permasalahan tren, gaya hidup, teknologi, dan pelayanan di masa mendatang. Desain Interior harus mampu berkreasi dengan kreativitas tinggi untuk membuat ketegangan di masa yang 'canggih' tersebut menjadi nyaman dan mudah diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia.

Laporan ini dibuat sebagai salah satu apresiasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, baik umum, medis, desain, teknologi, sosial, dan ekonomi di dunia. Penulis berharap laporan ini mampu memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, tidak semata-mata hanya berguna demi syarat kelulusan penulis. Penulis berharap mampu memberikan acuan dan inspirasi kepada angkatan/generasi berikut dari profesi desainer terutama untuk dapat memacu kreativitas dengan cara keluar dari zona aman. Ini merupakan sebuah tantangan baru bagi kita untuk dapat melihat dengan jelas fenomena di dunia.

¹ Nesta merupakan sebuah organisasi sukarela dengan misi menolong manusia dan organisasi-organisasi untuk membawa ide yang baik untuk kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Interior RSKB Cinta Kasih Tzu Chi Tahun 2030” dengan baik dan lancar. Penyusunan tugas ini merupakan sebagian syarat pencapaian derajat sarjana S-1 Desain Interior.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Berkat bantuan, dorongan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka segala hambatan yang ada dapat diatasi. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Kurnia Setiawan, S.Sn, M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
2. Ibu Maitri Widya Mutiara, S.Ds., M.M. selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
3. Bapak Drs. Hafidh Indrawan, M.Sn dan Ibu Hartini S.Sn., MA selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan pikirannya yang sangat berharga untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Direktur Dr. Tonny Christianto, M.sa., Sp.B., M.M., RSKB Cinta Kasih Tzu Chi yang memberikan izin dalam survey lapangan dan memberikan data-data dasar proyek yang sangat diperlukan dalam keberlangsungan penyusunan laporan dan perancangan interior.
5. Bapak Hengky Siswanto, Manajer Logistik dan *Maintenance* RSKB Cinta Kasih Tzu Chi yang bersedia di wawancara, memberikan informasi lengkap setiap ruang di RSKB, memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan selama proses penyusunan laporan ini.
6. Seluruh staff medis, staff keamanan, dan para relawan Tzu Chi yang telah memberikan informasi dan dukungan terhadap penyelesaian laporan ini.

7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang memberikan motivasi baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
8. Kevin Johanes, S.Sn, yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
9. Bapak Heru Budi Kusuma S.Sn., M.Ds, Bapak Drs. M. Nashir Setiawan, M.Hum, Bapak Ir. Franky Liauw, M.T., dan Ibu Noeratri Andanwerti S.Sn., M.Sn yang telah memberikan motivasi dan bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

9 Agustus 2019

Penulis